

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	12 April 2021	
Close	5,974.00	Value (Rp Triliun)	9.54
Change (point)	(121.64)	Volume (Miliar Lbr)	15.22
Persen (%)	-2.04%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,631
Average PER (x)	11.1	LQ45 Persen (%)	(2.61)
Foreign Trade in JCI (Rp. Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,529	2,800	(271)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,745.00	(55.2)	-0.16%
Nasdaq	13,850.00	(50.20)	-0.36%
FTSE	6,889.00	(26.60)	-0.39%
DAX	15,215.00	(19.20)	-0.13%
CAC 40	6,162.00	(26.60)	-0.43%
Hangseng	28,453.00	(245.50)	-0.86%
Nikkei 255	29,539.00	(229.30)	-0.78%
Strait Times	3,174.00	(10.60)	-0.33%
Yield Indo Sun 10Y	6.7060	0.0459	0.68%
Yield US10Y	1.6750	0.0090	0.54%
VIX	16.91	0.2200	1.30%
Como Indx	186.41	(0.330)	-0.18%
IndoCDS	83.52	(0.827)	-0.99%
EIDO	21.11	(0.56)	-2.65%
Commodities			
	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	16,165.00	(475.00)	-2.94%
Tin (\$/ton)	25,660.00	(12.50)	-0.05%
Gold (\$/ton)	1,732.90	(11.90)	-0.69%
CPO (RM/ton)	3,642.00	(125.00)	-3.43%
Wood Pulp	5,512.50	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	59.70	0.38	0.64%
Coal NEWC (\$/ton)	86.20	0.70	0.81%

Sumber :bloomberg,lqplus

- IHSG pada penutupan perdagangan awal pekan kemarin, ditutup anjlok capai 121,64 poin menuju 5.974 tertekan dengan situasi akan lonjakan yield obligasi AS maupun depresiasi rupiah pada level Rp14.631/dollar AS. Saham-saham yang memimpin penurunan dimulai dari sektor *Manufacturing, Property real estate, Mining*. Total transaksi perdagangan selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,54 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp271 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, ANTM, BBRI, BMRI, ASII, BANK, BBNI, TLKM, BBTN, PNBS.
- Emiten Top Transaksi Volume : PNBS, BRMS, MLPL, IKAN, BVIC, FREN, BULL, PURA, MARI, ABBA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BMRI, BBRI, BBNI, ASII, TLKM, ANTM, GGRM, TBIG, UNTR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, BBNI, BBTN, ANTM, INKP, SMGR
- Emiten Lose %: TKIM, INKP, ANTM, MDKA, INCO, CPIN, SMRA, ADRO, ERAA, UNVR.
- Emiten Top % : MEDC, BBNI, JPFA, BMRI, GGRM, BBTN, TOWR, PGAS, SMGR, BBCA, ICBP.
- Rilis data ekonomi Jepang yang solid namun berbanding kebalik dengan NIKKEI yang ditutup melemah. Transaksi berjalan tersesuaian Jepang mengalami peningkatan sebesar US\$1,79 triliun., pembelian obligasi Asi naik capai 377,0 miliar, dan kepercayaan rumah tangga Maret capai 36,1.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi tipis sebesar 55,20 poin menuju 33.745 seiring *profit taking*. Pelaku pasar tengah menanti rilis data inflasi maupun menanti rilis kinerja emiten K1-2021. Musim laporan keuangan yang akan rilis emiten diharapkan bisa berikan angin segar untuk pergerakan Dow Jones dalam pekan ini. Sinyal dari ketua The Fed Jerome Powell ingin melihat inflasi naik di atas dua persen sebelum suku bunga dinaikkan.
- Harga minyak mentah kembali menguat sebesar 0,64% menuju US\$59,70/barrel terdorong dengan ekspektasi permintaan minyak mentah pengeksport tidak rata seiring pandemi covid 19

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.850 Support I : 5.900 sedangkan Resistance I : 6.040 dan Resistance II: 6.140
- RUPSLB :POLU, POLLPOLI, CAKK ; Cum Dividen PTBA Rp74,69/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.829 kasus menjadi 1.571.824 kasus, jumlah dirawat menjadi 109.372 orang, yang meninggal tambah 126 orang menjadi 42.656 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.289 pasien sebesar 1.419.796 orang.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani berharap IMF dan Bank Dunia dapat mendukung negara-negara di seluruh dunia mengelola beban utangnya secara efektif. meningkatkan beban utang sebagian besar negara, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19,memberikan tekanan pada keuangan sektor publik. Oleh karena itu, Ia juga meminta lembaga-lembaga tersebut untuk meningkatkan akses negara-negara berpenghasilan rendah terhadap vaksin dan membantu pemulihan pertumbuhan ekonomi mereka. prospek pemulihan ekonomi semakin membaik memasuki tahun kedua pandemi Covid-19, terutama berkat peluncuran vaksin dan dukungan kebijakan. Namun, masih terdapat ketidakseimbangan pemulihan global di beberapa negara. Total utang pemerintah mencapai sebesar Rp 6.361,02 triliun per Februari 2021. Angka ini naik 28,55% dari periode yang sama pada tahun lalu sebesar Rp 4.948,18 triliun.
- Kejatuhan IHSG yang berakhir anjlok capai 121,64 poin menuju 5.974 pada perdagangan awal pekan kemarin masih dibebani dengan aksi profit taking. Pelaku pasar tertekan dengan situasi ketidakpastian maupun sepi sentimen positif dalam negeri, hal ini membuat investor merealisasikan aksi jual. Sejak Pemerintah AS Joe Biden yang mengalokasikan dana belanja infrastruktur senilai US\$ 2 triliun. Kebijakan fiskal AS salah satunya memicu melambung dollar AS terhadap mata uang Asia termasuk Rupiah ke level Rp14.631/dollar AS. Lambungan dollar AS memicu pasar *emerging market* khususnya pasar AS yang mengalami koreksi berlanjutan hingga pada perdagangan senin kemarin. Pada perdagangan waktu setempat yield obligasi AS dengan tenor pendek maupun panjang bersama-sama mengalami kenaikan potensi memicu apresiasi dollar AS. Sinyal negatif tersebut memicu IHSG berlanjutan penurunan alias ke trend pelemahan. Sedangkan untuk harga-harga spot komoditas pun mengalami penurunan akibat dari dollar AS. Pada perdagangan hari ini IHSG peluang melanjutkan pelemahan dengan kisaran
- Bow :JPFA, CPIN, MIKA, SILO, ACES, ERAA, MEDC, ELSA.

NEWS EMITEN

PWON – EBITDA 2020 Anjlok 48,6%

PT Pakuwon Jati Tbk membukukan EBITDA sebesar Rp 2.051 miliar turun 48,6% dibanding tahun sebelumnya Rp 3.992 miliar. Pendapatan bersih tahun 2020 Rp 3.977 miliar, turun 44,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 7.202 miliar. Penurunan pendapatan sebagai dampak pandemi, rasio laba PWON untuk 2020 masih tetap terjaga double digit yakni 30%, selain itu arus kas Perseroan tetap kuat dan positif sehingga mampu mendukung kebutuhan belanja modal maupun ekspansi anorganik yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 dengan pendanaan sepenuhnya dari kas internal. Pendapatan tahun 2020 terdiri atas 58% recurring revenue dan 42% development revenue, konsisten dengan strategi Perseroan untuk tumbuh dengan komposisi pendapatan yang berimbang antara recurring dan development revenue. (Sumber: Investor.id) PER: 27,18x

MTDL – Laba Bersih 2020 Naik 2,2%

PT Metrodata Electronics Tbk mencetak laba bersih sebesar Rp 364,9 miliar pada 2020, naik tipis 2,2% dibandingkan 2019 yang senilai Rp 357 miliar. Sedangkan pendapatan turun 7%. pertumbuhan laba bersih ditopang oleh meningkatnya penjualan di unit bisnis solusi dan konsultasi yang menghasilkan margin laba kotor yang lebih baik. peningkatan kontribusi pendapatan unit bisnis solusi dan konsultasi dari 22% pada tahun 2019 menjadi 25% pada akhir tahun lalu. “Faktor lainnya yang menjadi pendukung yakni kelangkaan produk Teknologi Informasi (TI), khususnya komputer notebook, telah mendorong terjadinya kenaikan harga di pasar, sehingga perseroan menikmati margin laba lebih baik di unit bisnis distribusi,” jelasnya dalam keterangan tertulis. (Sumber: Investor.id) PER :10,90x

PGAS – Rugi Bersih 202 US\$264,77 Juta.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN membukukan kerugian bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 264,77 juta. Kerugian antara lain juga disebabkan oleh sengketa pajak. Pada 2019, PGN mampu membukukan laba bersih US\$ 67,58 juta. ketidakpastian kondisi global dan nasional akibat pandemi Covid-19 yang sangat berdampak pada kinerja PGN selama tahun 2020. Penurunan laba bersih ini seiring dengan penurunan pendapatan senilai US\$ 2,88 miliar, menurun 25,02% dari realisasi pendapatan tahun 2019 yang mencapai US\$ 3,85 miliar. Secara rinci, pendapatan PGAS didominasi oleh segmen niaga gas, baik dari pihak berelasi maupun pihak ketiga, masing-masing US\$ 799,34 juta dan US\$ 1,5 miliar. (Sumber: Investor.id) PER :-7,98x

MEDC – Aliansi Dengan Kansai Electric Jepang.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengumumkan penyelesaian transaksi dalam pembentukan aliansi strategis antara PT Medco Power Indonesia dengan perusahaan listrik asal Jepang yakni, Kansai Electric Power Company. Kansai Electric akan semakin memperkuat kapabilitas Medco Power untuk terus mengembangkan bisnis Gas IPP dan O&M di Indonesia, melalui penerapan teknologi terkini dan standar internasional terbaik. aliansi ini akan menyatukan keahlian teknis global Kansai Electric dengan pengalaman Medco Power dalam mengembangkan dan mengoperasikan pembangkit listrik di Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER : -5,71x

TBIG – Akuisis Menar Telekomunikasi Rp3,97 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) melalui anak usahanya, PT Tower Bersama, menyelesaikan pembelian 3.000 menara telekomunikasi milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) senilai Rp 3,97 triliun atau setara US\$ 280 juta. Sumber dana berasal dari kas internal dan pinjaman bank. Tower Bersama memiliki 31.703 penyewaan dan 16.215 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik perseroan terdiri atas 16.093 menara telekomunikasi dan 122 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 31.581, maka rasio kolokasi perseroan menjadi 1,96. (Sumber: Investor.id) PER: 47,96x

UNTR – Akan Bagi Dividen Capai Rp644/saham

PT United Tractors Tbk menetapkan total dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 2,4 triliun atau Rp 644 per saham. Aksi korporasi tersebut telah disetujui dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dividen tunai sebesar Rp 2,4 triliun sudah termasuk dividen interim sebesar Rp 171 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 637 miliar yang telah dibayarkan pada 20 Oktober 2020. Dividen tunai tersebut akan dibayarkan kepada pemegang saham perseroan pada 11 Mei 2021. Adapun sisa dari laba bersih perseroan pada akhir tahun 2020 akan dibukukan sebagai laba ditahan. (Sumber: Investor.id) PER : 14,02x

PTPP – Siapkan Sejumlah Strategi.

PT PP (Persero) Tbk telah menyusun dan menetapkan berbagai strategi guna menopang performas di tengah pandemi Covid-19. Strategi tersebut bertujuan untuk menciptakan kontinuitas pertumbuhan kinerja keuangan ke depan. perseroan memfokuskan pada segmen champion (seaport dan power renewables). Dalam inovasi model bisnis, perseroan akan melakukan penyesuaian sistem induk dan anak perusahaan. Sedangkan dalam kepemimpinan teknologi, PP akan mempercepat pengembangan smart construction technology. Sementara itu, Perseroan juga akan mengembangkan global talent readiness program di bidang SDM. (Sumber: Emitennews.com) PER :63,55x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ERAA Closed price : 505 Buy Kisaran : 496-498 Support : 490 Target 1 Jual : 520 Target 2 Jual : 540</p> <p>SILO Closed price : 6.900 Buy Kisaran : 6.700-6.800 Support : 6.500 Target 1 Jual : 7.100 Target 2 Jual : 7.200</p> <p>ACES Closed price : 1.450 Buy Kisaran : 1.400-1.420 Support : 1.380 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.550</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>JPFA Closed price : 2.170 Buy Kisaran : 2.100-2.130 Support : 2.050 Target 1 Jual : 2.230 Target 2 Jual : 2.300</p> <p>MIKA Closed price: 2.600 Buy Kisaran : 2.530-2.560 Support : 2.500 Target 1 Jual : 2.700 Target 2 Jual : 2.750</p> <p>CPIN Closed price : 7.000 Buy Kisaran : 6.800-6.900 Support : 6.700 Target 1 Jual : 7.100 Target 2 Jual : 7.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	NIPS	L,Y	25	GOLL	B,L,C,Y	49	WSBP	M
2	NUSA	L,C,Y	26	MDRN	E	50	TRAM	L,Y
3	ARMY	L,Y	27	TRIO	E	51	POLY	E
4	MGNA	E,D,S	28	ZBRA	E	52	CNTX	E
5	MTRA	B,L,Y	29	SAFE	E	53	TAXI	E
6	PLAS	L	30	INTA	E	54	SQMI	E
7	ENVY	S	31	LAPD	E	55	TIRT	E
8	MABA	D,L,Y	32	UNSP	E	56	SIMA	E,L,Y
9	GLOB	E	33	GTBO	S	57	MYRX	L,Y
10	GIAA	E	34	KARW	E	58	COWL	L,Y
11	SUGI	L,Y	35	KBRI	L,S,Y			
12	CANI	E	36	BTEL	E			
13	DWGL	E	37	ETWA	E			
14	KRAH	M,L,Y	38	TELE	M,E,L			
15	SKYB	L,Y	39	CNKO	E,L,Y			
16	UNIT	L	40	ARTI	E			
17	NASA	S	41	BATA	M			
18	ABBA	E	42	ALMI	E			
19	AISA	E	43	OCAP	E			
20	KIJA	Y	44	CMPP	E			
21	HKMU	M	45	PALM	C			
22	HOME	A	46	JKSW	E,S			
23	POLL	M	47	SULI	E			
24	ARGO	E	48	RIMO	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE	PROJECTIONS	
	2020	2021	2022
World Output	-3.5	5.5	4.2
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1
United States	-3.4	5.1	2.5
Euro Area	-7.2	4.2	3.6
Germany	-5.4	3.5	3.1
France	-9.0	5.5	4.1
Italy	-9.2	3.0	3.6
Spain	-11.1	5.9	4.7
Japan	-5.1	3.1	2.4
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0
Canada	-5.5	3.6	4.1
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9
China	2.3	8.1	5.6
India	-8.0	11.5	6.8
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9
Russia	-3.6	3.0	3.9
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9
Brazil	-4.5	3.6	2.6
Mexico	-8.5	4.3	2.5
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9
Nigeria	-3.2	1.5	2.5
South Africa	-7.5	2.8	1.4
Memorandum			
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dan sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
